

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. *Cross sectional* yaitu suatu penelitian yang mempelajari atau mengkaji hubungan antara faktor resiko dengan efek, melalui cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu waktu (Ibrahim dan Hardjo 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang hubungan anemia dan paritas dengan kejadian ketuban pecah dini (KPD) di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan totalitas dari subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian (Waruwu 2023).

Adapun populasi pada penelitian ini adalah semua ibu bersalin di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung yang tercatat di bagian rekam medis pada tahun 2023 yaitu sebanyak 756 ibu bersalin. Subjek penelitian ini merupakan ibu bersalin di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung pada Tahun 2023.

2. Sampel

a. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dapat mewakili populasinya (Waruwu 2023). Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Nilai *margin of error* (besar kesalahan) dari ukuran populasi.

Penelitian ini menggunakan standar eror 10%

Hasil perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{756}{1 + 756 \cdot (10\%)^2}$$

$$n = \frac{756}{1 + 756 \cdot (0,01)}$$

$$n = \frac{756}{8,56}$$

$$n = 88$$

Berdasarkan hasil penghitungan di atas, jumlah sampel pada penelitian ini adalah 88 ibu bersalin. Untuk menghindari sampel yang *drop out* maka peneliti menambahkan 10% dari jumlah sampel minimal. Jadi total sampel pada penelitian ini sebanyak 97 ibu bersalin.

b. Kriteria Sampel

Dalam beberapa penelitian untuk memastikan bahwa karakteristik sampel mencerminkan populasinya, perlu diterapkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Dementara itu, kriteria eksklusi adalah ciri-ciri dari anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Swarjana dan SKM 2022). Jadi sampel dalam penelitian ini adalah ibu bersalin yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

- 1) Kriteria Inklusi
 - a) Ibu bersalin yang memiliki catatan data yang lengkap pada rekam medis khususnya hal-hal yang berkaitan dengan variabel.
- 2) Kriteria Eksklusi
 - a) Ibu dengan penyakit penyerta atau diagnosis lain (Preeklampsia, jantung, diabetes melitus, asma, dan TB paru).

3. Teknik Sampling Penelitian

Teknik sampling merupakan cara pengambilan sampel dari populasi dengan sedemikian rupa sehingga walaupun sampel namun tetap dapat mewakili populasi (Sumargo 2020).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*. *Random sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara acak, di mana setiap anggota dari populasi yang akan dijadikan teliti memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel (Purba 2023).

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek, Bandar Lampung. Penelitian ini dilakukan pada bulan 28 Mei - 8 Juni 2024.

D. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang diambil menggunakan rekam medis ibu yang bersalin di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek pada Tahun 2023. Menurut Sugiyono (2018), data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung didapatkan oleh peneliti, tetapi sudah dikumpulkan oleh orang lain, dan dapat berupa dokumen.

Cara pengambilan data pada penelitian ini dimulai dengan pengurusan kelayakan etik kepada komite etik dan izin penelitian ke

tempat penelitian, setelah diizinkan, peneliti mengamati dan mengambil data melalui rekam medis pasien di instalasi rekam medis untuk mendapat data yang diperlukan, dengan menggunakan rumus sampel, diambil sejumlah sampel yang diperlukan yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan peneliti dan dilakukan pencatatan data dengan mengisi lembar observasi sesuai dengan data yang dibutuhkan berdasarkan catatan rekam medis.

2. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan sebagai berikut :

- a. Lembar observasi
- b. Alat tulis

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh saat pengumpulan data akan diolah dengan menggunakan software SPSS melalui tahap berikut :

a. *Editing*

Kegiatan pengecekan kembali atau mengoreksi data untuk memperbaiki data apabila terdapat kekurangan dan kesalahan (Notoatmodjo 2018). Dalam penelitian ini, peneliti memeriksa data yang telah dikumpulkan, jika ada data yang tidak sesuai maka peneliti harus memperbaiki atau mengganti data.

b. *Coding*

Kegiatan mengkonversikan data yang diperoleh selama penelitian ke dalam bentuk kode data. Kode data ini memudahkan dalam mengolah data. Setelah semua diedit, selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau “*coding*”, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo 2018). Kode yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Anemia
 - 0 : Tidak anemia
 - 1 : Anemia

- 2) Paritas
 - 0 : Tidak beresiko
 - 1 : Beresiko
- 3) KPD
 - 0 : Tidak KPD
 - 1 : KPD

c. *Entering*

Kegiatan memasukan data dalam bentuk kode ke dalam program atau “*software*” komputer. *Software* komputer ini bermacam-macam, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Salah satunya paket program yang paling sering digunakan untuk “*entry data*” penelitian adalah paket program SPSS *for window* (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini digunakan analisis dengan bantuan program komputer berupa SPSS.

d. *Cleaning*

Pembersihan data dari kesalahan pengisian data karena kesalahan pada waktu proses *entry data*. Kemudian setelah data selesai dilakukan pembersihan mulailah proses analisis data yang dilakukan oleh pakar program komputer sendiri (Notoatmodjo 2018). Dalam penelitian ini semua data yang sudah dimasukan di cek kembali untuk melihat apakah ada kesalahan, jika ada dilakukan perbaikan.

2. Analisis Data

Setelah data selesai dilakukan pengolahan maka dilakukan analisa data. Dalam penelitian ini menggunakan analisa data kuantitatif. Setelah data terkumpul maka dilakukan analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan program komputer.

a. Analisis Univariat

Menurut Fadillah (2022) analisis ini bertujuan untuk menganalisis masing-masing variabel yang diteliti untuk mengetahui distribusi frekuensi berdasarkan variabel yang diteliti. Pada

penelitian ini peneliti akan menganalisis masing-masing variabel menggunakan presentase dengan menggunakan SPSS.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan terhadap dua variabel berhubungan atau berkorelasi (Notoadmodjo 2018). Analisa ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji statistik yang akan digunakan sebagai berikut :

- 1) Analisis dilakukan dengan uji *chi-square* (X^2) dengan derajat kepercayaan kepercayaan 95% dan nilai $\alpha = 0,05$. Dalam penelitian ini jika $p < 0,05$ maka H_a diterima sedangkan jika nilai $p > 0,05$ maka H_a ditolak.
- 2) Nilai α merupakan kriteria atau batasan yang digunakan untuk memutuskan apakah H_a diterima atau ditolak, nilai yang menunjukkan besarnya peluang salah dalam menerima H_a , tingkat kemaknaan sering disebut dengan Nilai α merupakan batas toleransi peluang salah dalam menerima H_a , α juga sebagai batas maksimal kita salah menyatakan adanya perbedaan atau ada hubungan. Nilai α yang sering digunakan adalah 10%, 5%, atau 1% (Sormin, 2021).

F. Ethical Clearance

Karena subjek penelitiannya adalah manusia, maka peneliti harus memahami dengan jelas hak asasi manusia. Manusia memiliki kebebasan dalam dirinya, sehingga akan dilakukan penelitian yang benar-benar melindungi kebebasan manusia.

1. Tanpa nama (*Anonim*)

Nama responden tidak perlu dicantumkan pada lembar observasi. Penggunaan *anonimity* pada penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan kode pada lembar pengumpulan data.

2. Kerahasiaan

Kerahasiaan ini diartikan sebagai semua informasi yang didapat dari data tidak akan disebarluaskan ke orang lain dan hanya peneliti yang mengetahuinya.

3. Keadilan

Dalam penelitian yang dilakukan, semua subjek penelitian mendapatkan perlakuan yang sama tanpa membedakan suku, ras dan agama.

4. Kejujuran

Dalam penelitian ini, dimulai dari proses pengumpulan data, pelaksanaan, hingga hasil penelitian dilakukan secara jujur tanpa adanya kecurangan.